

### BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>2</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ialah ilmu tentang bagaimana cara melakukan penelitian, ilmu yang berisi tentang alat-alat untuk melakukan suatu penelitian.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) peneliti harus turun ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat setempat.<sup>4</sup> Penelitian dengan cara mengamati serta meneliti secara langsung kondisi dilapangan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti mendatangi secara langsung lokasi usaha *Umi Catering* serta bertemu langsung dengan pemilik dan pengelola yang diperlukan dalam memperoleh data sebagai bahan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 5.

<sup>3</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

<sup>4</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

<sup>5</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya Offset, 1995), 3.

Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih rinci serta kompleks tentang fenomena yang sulit digambarkan oleh metode kuantitatif.<sup>7</sup> Penelitian ini akan menganalisis strategi pemasaran catering di *Umi Catering* dimana pandemi covid 19.

#### **B. Setting Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Umi Catering, Kedungdowo Krajan RT 001 RW 006 Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

#### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik serta karyawan Umi Catering.

#### **D. Sumber Data**

Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data utama yang langsung diperoleh dari lapangan.<sup>8</sup> Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diambil langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Sumber data primer di sini adalah pemilik serta karyawan.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder ini bisa berupa karya tulis ilmiah, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan pembahasan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 57.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.<sup>10</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>11</sup> Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>12</sup> Di sini merupakan teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subyek penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara dan tafsiran tentang analisis swot strategi pemasaran catering Waroeng Mbledoz di masa pandemi Covid 19.

Adapun wawancara atau *interview* yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 64.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 193.

menanyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.<sup>13</sup> Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

*Interview* atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>15</sup> Adapun informasi yang peneliti gali adalah tentang analisis swot strategi pemasaran Umi Catering di masa pandemi Covid 19

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan, peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi, dokumentasi dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>14</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>15</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>16</sup>

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>17</sup> Berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh penelliti.<sup>18</sup> Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan reabilitas menunjukkan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan.<sup>19</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi:

### 1. Uji derajat kepercayaan

Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan referensi dan mengadakan *member check*.<sup>20</sup>

### 2. Uji keteralihan

Keteralihan ini merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas itu menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan.<sup>21</sup>

### 3. Uji kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>22</sup> Caranya dilakukan oleh auditor yang

---

<sup>16</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad S., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 117.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 173.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

independent atau pembimbing unuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji kepastian

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujianya dilakukan secara bersama. Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.<sup>23</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>24</sup>

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Data *reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>25</sup> Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.

2. Data *display* (peyajian data)

Data yang telah peneliti dapatkan, disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.



telah di sajikan peneliti. Atau berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yakni mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclutions drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.